

Analisis Strategi Dalam Pengembangan Rencana Kerja Madrasah

Oleh:

Achmad, Ali Nurhadi dan Mahfida Inayati

Institut Agama Islam Negeri Madura

Email: echmadpmk67@gmail.com

Abstract

In every educational institution there is a context of quality development through RKS / M (School / Madrasah Work Plan). This is very important in developing a quality institution because this school work plan is the strongest milestone in all aspects of education. Because the work plan of this school and madrasah is a way to develop educational strategies that are used as guidelines by educational institutions. The role of the head of the madrasah in the unit of educational institutions as a manager who is able to design targets and achieve these designs as a milestone in implementing RKM. Strategies, including: Conducting good and effective communication with the madrasah which regarding managerial supervision. With regard to madrasah work plans, arranging workshop schedules for madrasah work plans or being a facilitator in planning and carrying out evaluation, monitoring and also observation in preparation.

Keyword: Strategy, Madrasah Work Plan, Education

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah wadah dalam mencapai ilmu pengetahuan, yang mana pendidikan harus memiliki manajemen yang sesuai. Hal ini sangat universal dalam kehidupan sehari – hari. Maka perlu menata suatu manajemen pendidikan baik dalam lingkup sekolah maupun madrasah upaya manusia meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan yang didapatkan melalui proses kegiatan yang dirancang.¹ Pada setiap lembaga pendidikan terdapat konteks pengembangan mutu melalui RKS/M (Rencana Kerja Sekolah/Madrasah). Hal ini sangat urgen dalam mengembangkan suatu mutu lembaga karena rencana kerja sekolah ini merupakan tonggak terkokoh dalam semua aspek dalam pendidikan. Karena rencana kerja sekolah maupun madrasah ini merupakan suatu untuk mengembangkan strandrat pendidikan yang dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan.

Aspek pengelolaan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat atas seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Merupakan sebuah faktor utama yang harus dilakukan oleh sekolah atau madrasah. Setiap sekolah atau madrasah dituntut untuk

¹ Mulyadi, Mahfida Inayati, and Nor Hasan, "Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital," *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 3 (2023): 487, <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>.

mengelola lembaga masing – masing satuan mulai dari tingkat yayasan sampai pada sekolah/madrasah yang dipimpin oleh kepala sekolah atau madrasah dengan standart pengelolaan sesuai dengan peraturan yang di berikan oleh pemerintah.

Maka urgensi pengembangan dalam perencanaan belum merata lebih – lebih pada pendidikan swasta terutama ada ranah Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah dasar yang mana dalam hasil survey kemendikbud pada tahun 2010. Bahwa dinyatakan dari jenjang SD sampai SMA yang diukur dari lima provinsi menunjukan bahwa hanya 21,4 % Sekolah dasar, 47% tingkat menengah pertama, 67% tingkat menengah atas. yang membuat rencana kerja dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Maka dari presentase tersebut dimana hanya sekolah yang relative saja yang membuat RKS/M yang ada dikota dan tidak dengan yang ada di pedesaan.²

Pengelolaan pendidikan bukan hanya berpusat pada kepala sekolah saja. Namun lebih menunjang pengembanagn sekolah dengan Rencana Kerja Seolah/Madrasah, hal ini merupakan indikator da ciri dari keberhasilan pendidikan dengan rencana yang matang dan juga manajemen yang tertata dengan baik sehingga mutu pendidikan memiliki emajuan atau perembangan dengan pengelolaan pogram kerja yang telah di rancang sejak awal dengan rumusan yang sesuai.³ Dengan demikian maka penting menata konsep untuk memahami objek manajerial sekolah atau madrasah. maka penulis lebih menfokuskan analisis strategi dalam pengembangan rencana kerja madrasah

B. Pembahasan

1. Menganalisis pengembangan RKS Melalui Kepala Sekolah

Rencana kerja madrasah merupakan dokumen perencanaan yang berisi sebuah program dengan jangka panjang empat tahun. Pengembanagn dokumen renjana kerja madrasah ini bertujuan agar tercapai semua program yang telah di ranjang dengan matang. Pada rencana kerja madrasah ini merupakan sebuah tindakan masa depan madrasah selama empat tahun lamanya artinya semua program kegiatan terbungkus rapi dalam rencana kerja madrasah baik dari sisi gambaran kegiatan sekolah dan sarana madrasah yang telah ditetapkan.⁴

Perencanaan program kegiatan madrasah yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan suatu madrasah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Boddy, ia mengatakan bahwa segala aspek dalam perencanaan yang berhubungan dengan pekerjaan suatu madrasah hendaknya dikerjakan sesuai dngan pelgeloalaan yang telah dirancang dalam sebuah program yang tren atau cenderung terhadap masa depan denagn

² Iksan Mashudi, *Madrasah Menuju Pusat Keunggulan* (Bandung, 2000),3.

³ Unin S Saud, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 43.

⁴ Mohammad Iksan, *Rencana Kerja Madrasah* (Jakarta: Ditjen Pendis dan AusAid, 2012),40.

memutuskan suatu program dan SDM beserta sarana yang terlibat didalamnya guna mengembangkan rencana kerja madrasah.⁵

Peran kepala madrasah dalam satuan lembaga pendidikan sebagai manajer yang mampu merancang target dan mencapai rancangan tersebut sebagai tonggak keberhasilan dalam melaksanakan RKM. Baik pada jangka pendek, menengah maupun jangka panjang sehingga terbentuklah RKAM yang baik dalam menjalankan kegiatan selama empat tahun pada lembaga pendidikan madrasah. Pengembangan Dokumen Rencana Kerja madrasah mengacu pada delapan standar nasional pendidikan, maka RKM harus memuat suatu hal yang penting yang dapat member gambaran terhadap kebutuhan pengembangan madrasah.

Maka dapat diuraikan suatu rencana kerja madrasah berupa rencana kerja jangka menengah diantaranya sebagai berikut : Analisis lingkungan strategis, Analisis kondisi saat ini dilihat dari keterlaksanaan SNP, Analisis pendidikan 4 tahun mendatang, Visi, misi, Madrasah, Tujuan sekolah 4 (empat) tahun mendatang, Identifikasi tantangan nyata (kesenjangan kondisi antara kondisi saat ini terhadap kondisi pendidikan 4 tahun mendatang), Program strategis, Rencana kerja yang mencakup 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, meliputi program, kegiatan, indikator keberhasilan atau hasil yang diharapkan, waktu pelaksanaan, kebutuhan pembiayaan, penanggung jawab atau pelaksana. Jadwal kegiatan monitoring dan supervisi. Komponen RKT hampir sama dengan RKJM, hanya sedikit berbeda. RKT tidak mencantumkan komponen 3 (analisis pendidikan 4 tahun mendatang) dan komponen 5 (tujuan sekolah tahun mendatang).⁶

2. Penentuan Target Capaian Dan Tonggak Keberhasilan

Penentuan target dalam pengembangan rencana kerja madrasah dilakukan dengan adanya pengembangan standar nasional pendidikan yang ada delapan dengan penyusunan program kerja mulai tahapan semester sampai kepada tahapan jangka panjang ialah empat tahun. Pada SNP yang delapan terdapat standar pengelolaan pendidikan dimana pada standar ini adalah suatu cara untuk mengubah dan mengolah suatu upaya pendidikan dengan harapan ada kesenjangan di masa yang akan datang. Hal ini dapat memanfaatkan faktor –faktor lingkungan baik internal maupun eksternal secara terpadu untuk mencapai suatu program lembaga madrasah.⁷

⁵ Agus Tri Susanto and Muhyadi Muhyadi, “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 155, <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.8029>.

⁶ Kemendiknas dan Kemenag, *Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, dan Pemeliharaan RKS/M*, (Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendid, 2011), h. 18

⁷ George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2015), 37.

Dengan hal tersebut maka perlu menyusun prinsip penyusunan rencana kerja madrasah dimana diantaranya ialah:

- a. Memiliki perencanaan yang terpadu dari seluruh program yang akan dilakukan oleh madrasah
- b. Program harus berdasarkan pertahun
- c. Merancang suatu program sesuai dengan sumber dana yang ada
- d. Program memiliki indikato capaian sesuai dengan kinerja
- e. Disusun secara sistematis oleh kepala madrasah, komite dan yang berwenang didalamnya
- f. Adanya kesetaraan gender
- g. Evaluasi dan monitoring dari komite madrasah.⁸

Pada proses ini seorang kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang lebih dalam strandart pengelolaan, yang mana alur penyusunan rencana kerja madrasah ini salah satunya ialah kepala madrasah melakukan pendampingan sehingga dapat mengarahkan dan menginformasikan suatu alur dengan pembinaan yang tepat sebagaimana berikut yang teringkas :

Tahapan awal, ialah tahapan persiapan dimana kepala madrasah dan komite madrasah membuat tim pengembang sekolah dan melakukan pembekalan terhadap tim tersebut. Tugas utama terbentuknya tim pengembang madrasah ialah sebagai penyusun rencana kerja madrasah melalui rapat atau musyawarah mufakat.⁹ Setelah tersusunnya tim maka perlu adanya pendalaman mengenai suatu kebijakan yang diberikan oleh pemerintah melalui pengembangan pendidikan. Dimana pendalaman tersebut harus mengacu pada peraturan pendidikan, standart nasional pendidikan, perlindungan anak dan lain sebagainya yang mana berbentuk materi – materi yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan rencana kerja.

Tahap yang selanjutnya ialah tahap penyusunan rencana kerja madrasah dimana terdapat beberapa tahapan.

- a. Tahapan pertama melakukan penentuan konsisi madrasah yang terjadi saat ini dengan melakukan evaluasi diri madrasah (EDM) dengan membandingkan hasil evaluasi dengan acuan yang diadarkan oleh pemerintah seperti standart madrasah dan tahap ini juga melakukan pembuatan rumusan yang di proritaskan oleh madrasah

⁸ Kemendiknas dan Kemenag, *Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, Dan Pemutakhiran RKS/M* (Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendis, n.d.),21.

⁹ Panningkat Siburian, "Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan SNP," *Generasi Kampus* 3, no. 2 (2010).

- b. Tahap kedua menentukan dan menetapkan suatu kondisi madrasah dengan merumuskan visi misi dan tujuan madrasah beserta sarana dan indikator kinerja dalam madrasah.
- c. Tahap ketiga ialah penyusunan suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan dan menentukan penjadwalan program tersebut dan juga penanggung jawab dari program yang telah dibuat.
- d. Tahap keempat. Merumuskan rencana anggaran sekolah yang mana hal ini menyusun sebuah rencana belanja yang sesuai dengan program yang telah dirumuskan dan menyesuaikan sebuah rencana dengan anggaran madrasah.
- e. Tahapan kelima ialah merumuskan rencana kerja tahunan madrasah dan rencana kegiatan dan anggaran madrasah yang mana menentukan sebuah rumusan terkait dengan rencana kerja tahunan, menetapkan kegiatan yang strategis, kegiatan rutin dan jadwal RKTm. Serta membuat rencana dan anggaran sekolah

Tahapan akhir ialah pengesahan dan sosialisasi rencana kerja madrasah dengan melakukan persetujuan rencana kerja tersebut yang dilakukan oleh dewan pendidik dan komite sekolah serta disahkan oleh kemenag atau coordinator pendidikan. Serta melakukan sosialisasi pada pemangku kepentingan madrasah.¹⁰

3. Strategi Pengembangan Rencana Kerja Madrasah

Pada lembaga pendidikan madrasah suatu keberhasilan penyusunan rencana kerja madrasah yang terdapat peran penting ialah dalam kinerja kepala madrasah dalam konteks manajerial. Dalam suatu kerangka pendampingan harus memberikan informasi baik dari segi teori maupun dari sosialnya mengenai semua rangkaian yang terjadi dalam suatu penyusunan rencana kerja mulai dari tahap awal sampai pada tahap akhir. Maka ini perlu sangat kepala madrasah memami strategi dan memberikan arahan penting dalam sebuah pelaksanaan yang sesuai dengan standart nasional pendidikan lebih – lebih dalam standart pengelolaan. kepala sekolah dapat memberikan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan penyusunan rencana kerja madrasah dengan menerapkan beberapa strategi, diantaranya:

- a. Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan pihak madrasah yang mana mengenai tentang supervise manajerial. Yang berkenaan dengan rencana kerja madrasah
- b. Mengatur jadwal workshop rencana kerja madrasah atau menjadi fasilitator dalam perencanaan

¹⁰ Mashudi, *Madrasah Menuju Pusat Keunggulan*, 3.

- c. Melaksanakan evaluasi, monitoring dan juga observasi dalam penyusunan.
- d. Menerapkan metode dan teknik dalam penyelesaian pelaksanaan penyusunan rencana kerja madrasah.¹¹

Alternatif teknis yang dapat dikembangkan oleh kepala madrasah ialah sebagai berikut:

a. Monitoring

Pelaksanaan monitoring dalam kegiatan ini ialah untuk mengetahui suatu perkembangan dari pelaksanaan sebuah penyusunan rencana kerja madrasah baik secara menyeluruh maupun secara khusus dengan menyesuaikan rencana, program, standar yang telah ditetapkan, bahkan suatu kesatuan yang tidak memungkinkan seperti adanya hambatan dan kendala dari setiap elemen dalam penyusunan dan pelaksanaan.¹² Monitoring ini lebih menfokuskan kepada pengontrolan pelaksanaan rencana kerja madrasah sehingga ketercapaian dalam tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.

Pada monitoring ini terdapat aspek yang dapat di cermati seperti suatu kegiatan yang di kembangkan dalam program rencana kerja madrasah dengan tujuan kepala madrasah dapat melengkapi suatu sarana baik dari pemula, isi bahkan indikator yang terdapat dari madrasah yang harus betul – betul diamati dan dinilai. Maka secara tradisional monitoring ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menetapkan suatu standart dalam pengukuran pencapaian dan mengambil tindakan apabila suatu yang dicapai belum memenuhi tujuan atau standart.¹³

Perkembangan terakhir dalam monitoring ini memfokuskan kepada dunia pendidikan yaitu dengan melakukan penetapan terhadap TQC dan juga pada pengndalian mutu yang harus diselesaikan pada lingkup internal . maka setiap lembaga pendidikan madrasah harus memiliki penjaminan mutu yang sesuai dengan kondisi kehidupan madrasah sehari – hari.

b. Evaluasi

Pada kegiatan ini berfokus pada suatu kesuksesan yang tercapai atau tidaknya suatu program kegiatan yan telah dirancang dalam rencana kerja madrasah dengan pengkuran sejauh mana program ini berjalan dan terlaksana. Sehingga keberhasilan menjadi tolak ukur mutu lembaga pendidikan madrasah. Dengan tujuan utama yang terdapat dalam evaluasi ini ialah mengetahui sejauh mana terlaksananya dan

¹¹ Kemendiknas dan Kemenag, *Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, Dan Pemptakhiran RKS/M* (Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendid, 2011), 18.

¹² Direktorat Tenaga Kependidikan, *Metode dan Teknis Supervisi*, loc.cit. h. 45

¹³ Mohammad Iksan dkk, *Rencana Kerja Madrasah*, (Jakarta: Ditjen Pendis dan AusAid, 2012), h. 22

keberhasilan program serta member masukan dan penlaian terhadap rencana kerja madrasah yang telah dirancang oleh tim pelaksana.¹⁴

Kepala madrasah dapat melaksanakan *Workshop* dalam meningkatkan suatu mutu lembaga melalui rencana kerja madrasah sesuai dengan tugas manajerial. Metode penerapan ini merupakan sesuatu yang tidak bersifat individu artinya bersifat kelompok yang dapat dilaksanakan juga bersama TPM, wakil kepala madrasah dan komite sekolah Penyelenggaraan workshop ini tentu disesuaikan dengan tujuan atau urgensinya, dan dapat diselenggarakan bersama dengan Kelompok Kerja Kepala madrasah atau organisasi sejenis lainnya.

C. Kesimpulan

Perencanaan program kegiatan madrasah yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan suatu madrasah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Boddy, ia mengatakan bahwa segala aspek dalam perencanaan yang berhubungan dengan pekerjaan suatu madrasah hendaknya dikerjakan sesuai dengan pengelolaan yang telah dirancang dalam sebuah program yang tren atau cenderung terhadap masa depan dengan memutuskan suatu program dan SDM beserta sarana yang terlibat didalamnya guna mengembangkan rencana kerja madrasah. Penentuan target dalam pengembangan rencana kerja madrasah dilakukan dengan adanya pengembangan standar nasional pendidikan yang ada delapan dengan penyusunan program kerja mulai tahapan semester sampai kepada tahapan jangka panjang ialah empat tahun. Pada lembaga pendidikan madrasah suatu keberhasilan penyusunan rencana kerja madrasah yang terdapat peran penting ialah dalam kinerja kepala madrasah dalam konteks manajerial. Strategi, diantaranya: Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan pihak madrasah yang mana mengenai tentang supervise manajerial. Yang berkenaan dengan rencana kerja madrasah, Mengatur jadwal workshop rencana kerja madrasah atau menjadi fasilitator dalam perencanaan dan melaksanakan evaluasi, monitoring dan juga observasi dalam penyusunan.

Referensi

- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Metode dan Teknis Supervisi*,
Iksan, Mohammad. *Rencana Kerja Madrasah*. Jakarta: Ditjen Pendis dan AusAid, 2012.
Kemenag, Kemendiknas dan. *Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, Dan Pemutakhiran RKS/M*. Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendis, 2011.
———. *Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, Dan Pemutakhiran RKS/M*. Jakarta: Ditjen Dikdas dan Ditjen Pendis, n.d.

¹⁴ Suharsimi Arikunto. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. Hal 21

- Mashudi, Iksan. *Madrasah Menuju Pusat Keunggulan*. Bandung, 2000.
- Mohammad Iksan dkk, 2012 *Rencana Kerja Madrasah*, (Jakarta: Ditjen Pendis dan AusAid)
- Mulyadi, Mahfida Inayati, and Nor Hasan. "Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital." *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 20, no. 3 (2023): 486–500. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>.
- Saud, Unin S. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Siburian, Paningkat. "Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan SNP." *Generasi Kampus* 3, no. 2 (2010).
- Susanto, Agus Tri, and Muhyadi Muhyadi. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 151. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.8029>.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Terry, George. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara, 2015.